



RENCANA STRATEGIS

LPPMPP ISI PADANGPANJANG
2020-2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

Jalan Bahder Johan Padangpanjang Telepon. (0752) 82077, Fax. 0752-82803

E-mail; isi@isi-padangpanjang.ac.id Laman : www.isi-padangpanjang.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

NOMOR : 7^o /KPT/2020

TENTANG

**PENETAPAN RENSTRA LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN
MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN 2020-204**

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan tugas dibidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan dibutuhkan pedoman dan rencana yang tepat;
 - b. bahwa untuk melaksanakan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan dipandang perlu adanya Rencana Strategis yang tertulis untuk memudahkan pelaksanaan dan evaluasi.
 - c. bahwa mengingat point (a) dan point (b) di atas di pandang perlu mengeluarkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang tentang Rencana Strategis Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor : 60 Tahun 2009 tentang Perubahan STSI Padangpanjang menjadi ISI Padangpanjang;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penetapan OTK ISI Padangpanjang;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 837/M/KPT.KP/2018 tanggal 19

- Desember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor ISI Padangpanjang Periode 2018-2022;
8. Keputusan Rektor ISI Padangpanjang Nomor 390/IT7/KPT/2020 Tentang Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2020 - 2024.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TENTANG PENETAPAN RENSTRA LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN 2020-2024**
- KESATU** : Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang tentang Rencana Strategis Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan. sebagaimana tercantum dalam buku renstra yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan ini;
- KEDUA** : Keputusan ini merupakan pedoman bagi Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan dalam melaksanakan Penelitian, Karya Seni dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku sampai ditetapkan peraturan terbaru tentang Pelaksanaan Penelitian, Karya Seni dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ditetapkan : di Padangpanjang
pada tanggal : 15 DESEMBER 2020

REKTOR,

NOVESAR JAMARUN

NIP. 19620506 198811 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Jalan Bahder Johan Padangpanjang Telepon. (0752) 82077, Fax. 0752-82803
E-mail; isi@isi-padangpanjang.ac.id Laman : www.isi-padangpanjang.ac.id

Lampiran Surat Keputusan Rektor

Nomor : 710/KPT/2020

Tanggal : 15 DESEMBER 2020

Tentang : Rencana Strategis Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan 2020- 2024

Buku

Rencana Strategis Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan
Pengembangan Pendidikan 2020-2024

TIM PENYUSUN

RENSTRA LPPMPP ISI Padangpanjang disusun oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Pengarah : Prof. Dr. Novesar Jamarun MS
(Rektor ISI Padangpanjang)

Penanggung Jawab : Dr. Yuniarti Munaf, M.Pd.Kons
(Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang)

TIM Penyusun

Ketua : Dra. Suryanti, M.Pd
(Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan)

Anggota : Dra. Surherni, M.Sn.
Dr. Martarosa, S.Sn., M.Hum.
Drs. Desmawardi, M.Hum.
Dr. Nursyirwan, S.Pd., M.Sn.
Saaduddin, S.Sn., M.Sn.
Baharuddin, S.H.
Hendrizar, S.T.
Delfi Herif, S.Sn., M.M.
Sentot Soleh Sri Widodo, S.T.
Arfan Novendi, S. Kom.
Dasafri Putra
Thegar Risky, S.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	HAL
SURAT KEPUTUSAN	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
KATA SAMBUTAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	vii
A. Nilai Dasar ISI Padangpanjang	1
B. Landasan Historis, Filosofis dan Hukum	1
C. Tujuan Rencana Strategis	2
D. Perumusan Rancangan Induk Pengembangan dan Rencana Strategis	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI	5
A. Visi, Misi dan Tujuan ISI Padangpanjang	8
B. Visi, Misi dan Tujuan LPPMPP ISI Padangpanjang	8
C. Arah Kebijakan Pengembangan	9
D. Analisis SWOT	11
BAB III PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	12
A. Program Strategis	15
B. Indikator Kerja	15
C. Kerangka Pendanaan	24
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	29
A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	38
B. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Renstra	38
C. Monitoring dan Evaluasi	38
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	46
B. Kritik dan Saran	46

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan petunjukNya Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang (RIP ISI PP) ini dapat diselesaikan. Salawat dan Salam untuk teladan kita sebagai role model dalam setiap aktifitas kesaharian kita.

Rencana Strategis ini disusun sebagai pedoman dan arah kebijakan pengelolaan Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Padangpanjang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yakni tahun 2020-2024. Kerangka arahan ini penting bagi upaya mewujudkan keunggulan penelitian pengabdian masyarakat pengembangan pendidikan, meningkatkan daya saing di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di ISI Padangpanjang. Rencana Strategis ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik ISI Padangpanjang dan merupakan perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efesiensi dan SWOT dan menjadi rujukan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam Rencana Strategis Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Padangpanjang ini, oleh sebab itu upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun Rencana Strategis Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Padangpanjang yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan di institut tercinta ini.

Padangpanjang, Oktober 2020,

Rektor,

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS.

NIP. 19620506 198811 1 001

KATA SAMBUTAN

Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan Institut Seni Padangpanjang telah berada di level madya dalam akreditasi lembaga di Indonesia ini sebuah capaian yang bagus, satu anak tangga lagi, level tertinggi sebagai lembaga mandiri bisa diwujudkan, oleh karenanya untuk lebih fokus dan berjalan *on the track* arah dan kebijakan yang jelas tentang Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang maka disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Padangpanjang selama jangka waktu 5 tahun mendatang.

RENSTRA Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Padangpanjang akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan target kinerja per tahun serta pendanaan yang tersedia sekaligus akan dilakukan evaluasi diri dan kinerja Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya pelaksanaannya.

RENSTRA ini disusun berdasarkan capaian tahun-tahun sebelumnya serta kerangka pendanaan yang ada di ISI Padangpanjang dalam lima tahun terakhir. Pemetaan yang dilakukan berbasis pada kinerja dan anggaran. Semoga dengan terbitnya RENSTRA Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Padangpanjang ini dapat memandu pelaksanaan tugas untuk kemajuan dimasa yang akan datang.

LPPMPP ISI Padangpanjang,

Ketua,

Dr. Yuniarti Munaf, M.Pd, Kons
NIP. 19600621 198503 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Nilai Dasar ISI Padangpanjang (Diambil dari RIP/Renstra ISI Padangpanjang)

Dalam Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis ISI Padangpanjang, dituangkan Tujuan dan dan Tata Nilai ISI Padangpanjang, tujuan penyusunan adalah sebagai berikut :

1. Perwujudan tanggungjawab Perguruan Tinggi dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.
2. Meningkatkan mutu lulusan dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder*.
3. Mengembangkan proses pengelolaan perubahan yang mendorong munculnya inovasi di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Mengembangkan proses pengelolaan perubahan yang mendorong terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) yang meliputi pengembangan sumber daya manusia, sistem informasi/teknologi informasi.
5. Menjadi pusat unggulan seni yang berdaya saing global berbasis budaya Melayu.

Tata Nilai ISI Padangpanjang

Tata nilai merupakan dasar dalam menentukan sikap perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas untuk membangun ISI Padangpanjang dengan nilai -nilai sebagai berikut:

1. Integritas: keselarasan antara pikiran, perkataan, dengan perbuatan. Indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah konsisten dan teguh menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, jujur dalam segala tindakan.
2. Kreatif dan Inovatif: memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya.
3. Inisiatif: kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.
4. Ikhlas: bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

B. Landasan Historis, Filosofis dan Hukum

1. Landasan Historis dan Filosofis

SOTK Konservatori Karawitan (KOKAR) Padangpanjang Berdiri tanggal 1 Juli 1965 disebut dengan Kokar A dengan Jurusan Minangkabau dan KOKAR B. Enam bulan kemudian Kokar A, berubah nama menjadi Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padangpanjang dengan Jurusan karawitan dan Jurusan Tari.

ASKI didirikan oleh para budayawan dan seniman Minangkabau antara lain:

- a) M. Rasyid Sutan Tangahari pegawai Dinas Kebudayaan Sumatera Barat di Padang
- b) Rasyid Manggis Dt. Rajo Penghulu Budayawa/seniman.

Pendirian ASKI Padangpanjang melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan nomor 84 tahun 1965 tanggal 22 Desember 1965. Berdirinya ASKI berdasarkan potensi yang ada di Sumatera yang merupakan gagasan dari pemuka masyarakat dan para seniman untuk menghidupkan dan mengembangkan kebudayaan.

Seiring dengan perjalanan waktu tepat pada tanggal 4 Desember 1999 ASKI Padangpanjang berubah menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang. Sesuai dengan keputusan presiden nomor 65 Tahun 1999, dan diresmikan tanggal 4 Desember 1999 oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIRJEN) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdinas Prof. Dr. Satryo Sumartini Brojonegoro.

Perubahan ASKI Padangpanjang menjadi STSI Padangpanjang terjadi perubahan pola ilmiah pokok (PIP) dari Kesenian Minangkabau menjadi Seni Rumpun Melayu.

Perubahan status menjadi STSI Padangpanjang penambahan dua prodi yakni Seni Rupa dan Seni Teater, yang dirintis sejak 1997. Kedua program studi tersebut baru dapat izin penyelenggaraan pada tahun 2003/2004. Tahun 2006/2007 STSI Padangpanjang membuka prodi televisi berdasarkan surat Dirjen Dikti nomor 3715/ D/T/ 2006 tanggal 20 September 2006 dan Prodi Seni Murni berdasarkan surat Dirjen Dikti nomor 161/ D/T/ 2007 Tanggal 29 Januari 2007.

Tahun Akademik 2008/2009 STSI Padangpanjang memiliki Program Pasca Sarjana berdasarkan surat Direktur Akademik Dirjen Dikti Nomor 2102/D2.2/2008 Tanggal 24 Agustus 2008.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 29 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) ISI Padangpanjang dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan adalah unsur pelaksanaan akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagai tugas dan fungsi ISI Padangpanjang di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan. Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya yang diperlukan.

Fungsi Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) Institut Seni Indonesia Padangpanjang menyelenggarakan :

- a) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- b) Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan;
- c) Pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi;
- d) Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuann, teknologi, dan/ atau seni serta pengembangan budaya lokal dan nasional melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/ atau badan lainnya baik didalam negeri maupun dengan luar negeri;
- e) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- f) Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g) Penyusunan rencana program dan anggaran Lembaga;
- h) Peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan;
- i) Pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni;
- j) Peningkatan relevansi program ISI Padangpanjang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan
- k) Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan mempunyai 4 Pusat dan 1 Pengelolaan Jurnal yaitu :

1. Pusat Penelitian Seni Budaya Melayu;
2. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Pusat Pengembangan dan Pembelajaran Aktifitas Instruksional;
4. Pusat Penjaminan Mutu;
5. Pengelola Jurnal.

Filosofis LPPMPP:

“Kalau ingin tahu dengan ketinggian, maka galilah kedalaman”.

2. Landasan Hukum

- a) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- c) Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d) Permendiknas Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) ISI Padangpanjang;
- e) Keputusan Rektor ISI Padangpanjang Nomor 390/IT7/KPT/2020 Tentang Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang Tahun 2020 - 2024.

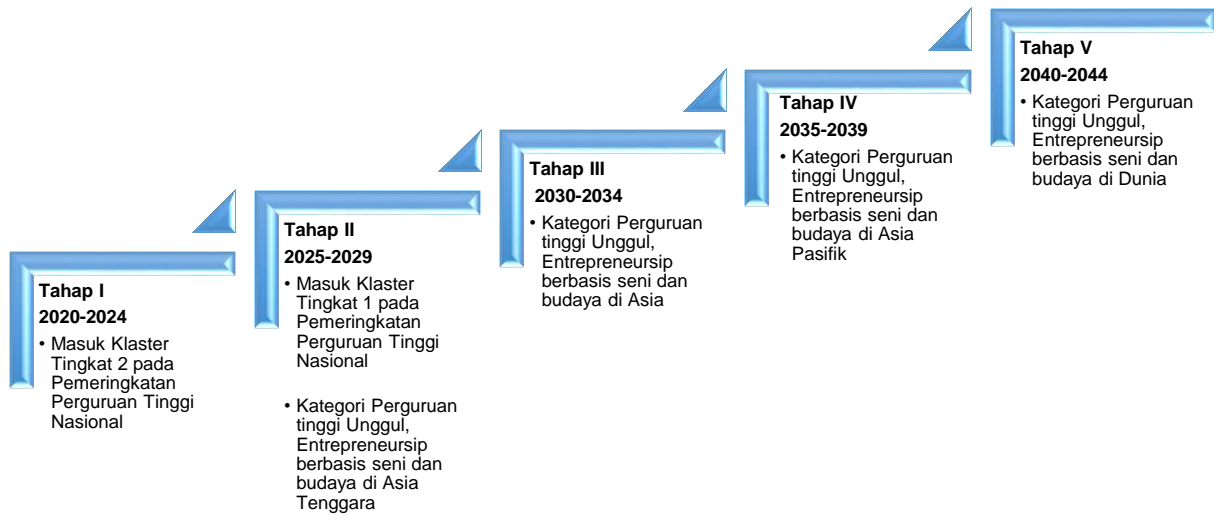
C. Tujuan Rencana Strategis

Tujuan ISI Padangpanjang sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan kerjasama nasional dan internasional
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
6. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi.
7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

D. Perumusan Rancangan Induk Pengembangan dan Rencana Strategis

Rumusan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis digambarkan dengan *milestones* dengan tujuan pengembangan yang disusun setiap lima tahun. Berikut uraian *milestones* ISI Padangpanjang.



Gambar 1. Tonggak-tonggak capaian (*milestones*) Tujuan Pengembangan 2020-2044

1. Tahap Pertama (2020-2024)

Pada periode tahun 2020-2024, Institusi masuk Klaster Tingkat 2 pada Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional. Untuk meraihnya dilakukan penguatan Bidang Akademik, Sistem Informasi, kualitas dan kuantitas SDM, Kinerja Penelitian, Kinerja Pengabdian Masyarakat, Kerjasama antar Lembaga, Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis *International Organization for Standardization (ISO)*, peningkatan kapasitas Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi yang mampu berkolaborasi riset seni berbasis budaya Melayu, Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP), kualitas lulusan, dan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

2. Tahap Kedua (2025-2029)

Periode Kedua Tahun 2025-2029, masuk Klaster Tingkat 1 pada Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional dan mewujudkan Kategori Perguruan tinggi Unggul, Entrepreneursip berbasis seni dan budaya di Asia Tenggara. Untuk mencapainya Institusi harus memiliki minimal 25% program studi terakreditasi / sertifikasi internasional yang diakui pemerintah minimal 50% jumlah luaran penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat. Menumbuhkan jiwa *entrepreneursip* yang meliputi; (1) Pengembangan penelitian terpadu (kolaborasi riset) yang luarannya menghasilkan pusat sentra Industri kreatif di setiap daerah penelitian atau pengabdian, dan (2) peningkatan kapasitas Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi di skala Asia Tenggara.

3. Tahap Ketiga (2030-2034)

Tahap ketiga tahun 2030-2034 masuk kategori perguruan tinggi unggul, *entrepreneursip* berbasis seni dan budaya di Asia. Institusi memiliki minimal 50% Program Studi akreditasi / sertifikat internasional yang diakui pemerintah, minimal 75% jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat. Disamping itu perlu peningkatan kinerja pusat sentra industri kreatif sebagai luaran penelitian dan pengabdian terpadu dengan wilayah pemasaran di tingkat Indonesia wilayah Barat dan jadi pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi di skala Asia.

4. Tahap Keempat (2035-2039)

Kategori Perguruan tinggi unggul, *entrepreneursip* berbasis seni dan budaya di Asia Pasifik dicapai pada tahap keempat tahun 2035-2039. Institusi memiliki minimal 75% Program Studi akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, minimal 80% jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat.

Meningkatkan kinerja pusat sentra industry kreatif sebagai luran penelitian dan pengabdian terpadu dengan wilayah pemasaran diseluruh Indonesia dan jadi pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi di skala Asia Pasifik

5. Tahap Kelima (2040-2044)

Kategori Perguruan tinggi Unggul, *Entrepreneursip* berbasis seni dan budaya di Dunia pada Tahap kelima Tahun 2040-2044. Institusi memiliki minimal 90% Program Studi akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Dengan banyaknya program studi terakreditasi Internasional, seluruh luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mendapat rekognisi interasional dan diterapkan oleh masyarakat ditargetkan dapat meraih *World Class University* di tahun 2044. Meningkatkan kinerja

pusat sentra industry kreatif sebagai luran penelitian dan pengabdian terpadu dengan wilayah pemasaran di tingkat Asia dan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi mendunia.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ISI Padangpanjang sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran dan lulusan
2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
3. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama
4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
5. Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
6. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi.
7. Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUSI

A. Visi, Misi dan Tujuan ISI Padangpanjang

Dalam Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020-2024 disebutkan Visi, Misi, Tata Nilai, Tujuan Sasaran dan Arah Kebijakan ISI Padangpanjang kedepan adalah sebagai berikut

VISI “Mewujudkan Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030”

MISI Mewujudkan visi ISI Padangpanjang ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Melaksanakan sistem kelembagaan, kerjasama nasional dan internasional
4. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang profesional
6. Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.

1. TATA NILAI

Tata nilai merupakan dasar dalam menentukan sikap perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas untuk membangun ISI Padangpanjang dengan nilai –nilai sebagai berikut:

- a) Integritas: keselarasan antara pikiran, perkataan, dengan perbuatan. Indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah konsisten dan teguh menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, jujur dalam segala tindakan.
- b) Kreatif dan Inovatif: memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya.
- c) Inisiatif: kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.
- d) Ikhlas: bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

“ Mewujudkan Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030 ”

2. TUJUAN

Tujuan ISI Padangpanjang:

- a) Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
- b) Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
- c) Meningkatkan kualitas kelembagaan dan kerjasama nasional dan internasional
- d) Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
- e) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
- f) Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
- g) Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai -nilai Pancasila.

3. SASARAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi, menjalankan misi dan mencapai tujuan tersebut di atas, ditetapkan sasaran strategis ISI Padangpanjang sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran dan lulusan
- b) Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
- c) Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama
- d) Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
- e) Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
- f) Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
- g) Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

B. Visi, Misi dan Tujuan LPPMPP

Merujuk dan bepedoman dari RIP dan Renstra ISI Padangpanjang 2020-2024 di rumuskanlah Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) sebagai berikut :

“ Mewujudkan Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030 ”

Visi

“Mewujudkan Lembaga Riset Seni Budaya Melayu Nusantara Unggul dan Berdaya Saing Tahun 2044 ”

MISI Mewujudkan visi LPPMPP ISI Padangpanjang ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
2. Melaksanakan sistem kelembagaan, kerjasama nasional dan internasional
3. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
4. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang profesional
5. Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) berbasis teknologi informasi.
6. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai -nilai Pancasila.

Misi

1. Menyelenggarakan penelitian, karya seni dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran.
2. Mengelola kegiatan penelitian, karya seni dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak pada tingkat daerah, nasional maupun internasional dalam kegiatan penelitian, karya seni dan pengabdian masyarakat dengan penerapan serta pengembangan IPTEKS.
4. Membangun Sistem Informasi Riset dan Pengembangan IPTEKS.
5. Membangun dan Mengembangkan Pusat Kajian Seni Budaya dan karya Inovasi Unggul.
6. Mendorong kegiatan penelitian, karya seni dan pengabdian masyarakat serta pengembangan IPTEKS kearah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
7. Mendukung lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil penelitian, karya seni dan pengabdian masyarakat serta pengembangan IPTEKS.
8. Menyebarkanluaskan hasil penelitian, karya seni dan pengabdian masyarakat serta pengembangan IPTEKS melalui publikasi ilmiah.

Tujuan

1. Menghasilkan penelitian, karya seni dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian, karya seni dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Terjalannya kerjasama dengan berbagai pihak pada tingkat daerah, nasional maupun internasional dalam kegiatan penelitian, karya seni dan pengabdian masyarakat dengan penerapan serta pengembangan IPTEKS.
4. Tersedianya Sistem Informasi Riset dan Pengembangan IPTEKS.
5. Tersedianya Pusat Kajian Seni Budaya dan Terciptanya karya Inovasi Unggul.
6. Menghasilkan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS kearah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
7. Meningkatkan Hilirisasi IPTEKS.
8. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bereputasi.

C. Arah Kebijakan Pengembangan

1. Arah Kebijakan dan Strategi ISI Padangpanjang 2020 - 2024

- a) Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan IPTEK
- b) Menghasilkan Penelitian dan karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan IPTEKS
- c) Meningkatkan kualitas kerja sama di berbagai bidang seni dan budaya
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai
- e) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi
- f) Pembinaan dan pengembangan karakter civitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai nilai Pancasila.

2. Sasaran dan Arah Kebijakan LPPMPP 2020 - 2024

Berdasarkan Strategi dan Arah Kebijakan ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024 dirumuskan dan ditetapkanlah Arah Kebijakan LPPMPP 2020 - 2024 sebagai berikut :

- a. **Menghasilkan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing:**
 - 1. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Karya Seni
 - 2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat
 - 3. Meningkatnya Pengakuan dan Perlindungan HKI (Hak Cipta, Paten, Desain Industri)
 - 4. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah

- b. **Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama Lembaga**
 - 1. Meningkatnya Akreditasi/Kluster Kelembagaan Penelitian
 - 2. Meningkatnya Kerjasama Kelembagaan

- c. **Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Sarana dan Prasana lembaga.**
 - 1. Meningkatnya Aktifitas Pusat Kajian dan unggulan Seni, budaya dan karya seni
 - 2. Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Peneliti, Pengabdi dan Pengkarya
 - 3. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pengembangan pendidikan pembelajaran

D. Analisis SWOT

Analisis Strengths Weaknesses Oppotunities Oppotunities (SWOT) adalah suatu proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Oppotunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Proses pengambilan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (strategic planer) harus menganalisis factor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada pada saat itu. Dalam menyusun Rencana Strategis LPPMPP analisis terhadap kekuatan, peluang, yang ada di internal sekaligus terhadap kelemahan dan ancaman yang dating dari eksternal.

Kekuatan (Strengths)	Peluang(Opportunity)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan telah berada pada Cluster Utama di tahun 2019. 2. 4 Pusat (Pusat Penelitian Budaya Melayu Nusantara, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pusat Penjaminan Mutu 3. 1 Pengelolaan Jurnal 4. 1 Sentra HKI 5. 12 Pusat Kajian Pengembangan Keilmuan 6. 5 orang Reviewer Penelitian bersertifikat Nasional 7. 7 orang Reviewer Penelitian Internal. 8. 204 orang peneliti dan pengabdi. 9. 2 jurnal ilmiah terindek pada sinta. 10. 8 Nagari Binaan. 11. 13 orang Penerima Dana Penelitian dan Pengabdian DRPM. 12. 16 Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Lembaga lain. 13. 1 Kerjasama dengan lembaga Penelitian Perguruan Tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuju cluster Mandiri 2. Peningkatan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada semua skim 3. Peningkatan pendanaan Nagari Binaan berbasis dana desa BUMDes/BUMNag 4. Peningkatan pendanaan pada pusat kajian 5. Peningkatan Akreditasi Jurnal 6. Menjadi Pusat layanan HKI 7. Peningkatan jumlah Reviewer Nasional 8. Perkembangan Teknologi
Kelemahan (Weakneses)	Ancaman (Threats)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan Pendanaan 2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana 3. Keterbatasan SDM Pelayanan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan Perguruan Tinggi Seni diluar ISI Padangpanjang 2. Perkembangan Teknologi tidak seiring dengan perkembangan SDM

4. Kurang Komunikasi dan Kerjasama dengan Alumni bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
---	--

BAB III

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program Strategis

Strategi dan Arah Kebijakan LPPMPP 2020 -2024, dituangkan dalam Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja yang akan mendukung ke tiga Arah kebijakan lembaga sekaligus mensupport arah kebijakan ISI Padangpanjang bidang Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Pengembangan Pendidikan tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja disusun sebagai pedoman yang jelas dan memandu setiap tahapan dalam mendukung 3 Arah Kebijakan dan 9 sasaran utama Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan yaitu :

1. **Menghasilkan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing.**

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Kinerja	Strategi Capaian/Program Strategis
A	Menghasilkan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing.	1. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Karya Seni	1. Jumlah Keluaran penelitian yang berhasil mendapat Rekognisi Internasional atau yang berhasil diterapkan oleh Masyarakat	1. Peningkatan Insentif Jurnal Terindex Scopus
				2. Peningkatan Insentif Jurnal Terindex
				3. Peningkatan Kuota Penelitian Dasar
				4. Peningkatan Kuota Penelitian Terapan
				5. Peningkatan Kuota Penelitian Pengembangan
				6. Pelatihan publikasi jurnal internasional
				7. Peningkatan Kerjasama dengan berbagai mitra pemerintah

			2. Jumlah penelitian Dosen	1. Klinik Proposal Penelitian 2. Peningkatan Kuota Penelitian Dosen Pemula 3. Peningkatan Kuota Penelitian Dasar 4. Peningkatan Kuota Penelitian Terapan 5. Peningkatan Kuota Penelitian Pusat Kajian 6. Peningkatan Kuota Penelitian Pengembangan
			3. Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	1. Peningkatan jumlah kuota penelitian dan karya seni dosen 2. klinik Proposal Penelitian
			4. Jumlah penelitian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau Perusahaan.	1. MoA dengan Balitbang 2. MoA dengan Balai Kajian Sejarah dan Purbakala 3. Peningkatan kerjasama dengan perusahaan dan Sentra Industri Kreatif
			5. Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertunjukan dan Karya Seni Daerah, Nasional dan Internasional	1. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam pertunjukan dan Karya Seni
			6. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian dan Karya Seni Nasional dan Internasional	1. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan Karya Seni

			7. Jumlah Keluaran Karya Seni yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	1. Peningkatan Kuota Karya Seni
		2. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Masyarakat	1. Jumlah Keluaran pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	1. Peningkatan Kuota Pengabdian kepada Masyarakat
				2. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
			2. Jumlah pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan Kuota Pengabdian kepada masyarakat
				2. Peningkatan Kuota Pengabdian Nagari Binaan
				3. Peningkatan Kuota KKN Reguler
				4. Peningkatan Kuota KKN Terpadu
				5. Peningkatan Kuota KKN Tematik
				6. Peningkatan Kuota KKN-PPM
			3. Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Klinik Proposal Pengabdian kepada Masyarakat
				2. Peningkatan kuota Pengabdian
			4. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil Penelitian	1. Peningkatan Kuota Insentif Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil Penelitian
			5. Jumlah Pengabdian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau perusahaan	1. MoA dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah (DPMD)
				2. MoA dengan Dinas Pemberdayaan

				Masyarakat Nagari (DPMN)
				3. MoA dengan Balai Kajian Sejarah dan Purbakala
				4. Peningkatan kerjasama dengan Sanggar-Sanggar, UMKM dan Sentra Industri Kreatif
			6. Jumlah Desa/Nagari Binaan yang menjadi Sentra Budaya dan Kesenian	1. Peningkatan Kuota Nagari Binaan
			7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pengabdian kepada Masyarakat	1. Peningkatan Kuota Mahasiswa Mengikuti Pengabdian kepada masyarakat
		3. Meningkatnya Pengakuan HKI (Hak Cipta, Paten, Desain Industri)	1. Jumlah HKI yang di daftarkan	1. Sosialisasi HKI sebagai bentuk perlindungan hak cipta karya seni
				2. Peningkatan Insentif HKI
				3. Peningkatan produktifitas karya seni dan karya ilmiah dosen
				4. Peningkatan fungsi dan peran Sentra HKI
			2. Jumlah Model Prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial	1. Peningkatan Kuota Penelitian dan Karya Seni
			3. Jumlah buku referensi, monografi dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat	1. Program dan Kebijakan insentif tentang buku referensi
				2. Program dan Kebijakan insentif tentang buku ajar
				3. Program dan Kebijakan insentif tentang monografi
				4. Pelatihan penulisan buku ilmiah dengan aplikasi mendeley dll

			4. Jumlah HKI Komunal yang didaftarkan	1. Pemetaan dan inventarisasi budaya dan seni tradisi 2. Pendampingan Pengelolaan HKI Komunal
			5. Jumlah HKI Mahasiswa yang didaftarkan	1. Sosialisasi HKI sebagai bentuk perlindungan hak cipta Karya Seni 2. Peningkatan Insentif HKI Mahasiswa
		4. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah	1. Jumlah Publikasi Nasional	1. Program insentif publikasi nasional
				2. Proram Pengelolaan Mutu Jurnal
				3. Program Mutu Keyscientis dan Special Isu
				4. Program Pendampingan Publikasi
				5. Program Pengelolaan Akun Scientis
				6. Layanan E-Insentif Publikasi Ilmiah
				7. Seminar Nasional
				8. Seminar Hasil Penelitian Karya Seni dan Pengabdian
			2. Jumlah Publikasi Internasional	1. Program insentif publikasi Internasional
				2. Pelatihan Penggunaan Plagiarism Turnitin
				3. pelatihan penulisan jurnal ilmiah bereputasi internasional
				4. Proram Pengelolaan Mutu Jurnal
				5. Program Mutu Keyscientis dan Special Isu
				6. Program Pendampingan Publikasi

				7. Program Pengelolaan Akun Scientis
				8. Layanan E-Insentif Publikasi Ilmiah
			3. Jumlah Jurnal bereputasi Terindeks Nasional	1. Workshop Pembuatan Jurnal Prodi
				2. Workshop Tata Kelola Jurnal berbasis OJS
				3. Workshop Manajemen Jurnal
				4. Workshop Percepatan Akreditasi Jurnal
				5. Wokrshop Indeksasi Jurnal
				6. Workshop Pengelolaan D.O.I dan Annual Membership Crosreff
			4. Jumlah Seminar Internasional	1.Program Indeksasi
			5. Jumlah Asosiasi Reviewer dan Asosiasi Publikasi	1. Workshop Peningkatan Mutu Reviewer
				2. Workshop Peningkatan Mutu Asosiasi Publikasi Ilmiah
			6. Jumlah Prosiding Internasional	1. Program Indeksasi Internasional
				2. Program Kerjama Penerbit Luar negeri
				3. Workshop Pengelolaan Prosiding Internasional
			7. Jumlah Prosiding Nasional	1. Seminar Nasional LPPMPP
			8. Jumlah Prosiding Lokal	1. Seminar Lokal LPPMPP
			9. Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional	1. Program Insentif pemakalah nasional dan internasional
				2. Proram Pengelolaan Mutu Makalah

				3. Program Pendampingan Makalah
				4. Workshop Strategi Publikasi Makalah Nasional dan Internasional
			5. Jumlah Sitasi Dosen	1. Pelatihan peningkatan kualitas karya tulis ilmiah
				2. Workshop Penggunaan Mendeley bagi Mahasiswa Dan Dosen
				3. Workshop Akun Scientis bagi Dosen dan Mahasiswa
				4. Layanan Sinta
			6. Jumlah Penerbitan	1. Insentif Buku (ISBN)
				2. Insentif Book Chapter (ISBN)

2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama Lembaga

B	Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama Lembaga	1. Meningkatnya Kluster Kelembagaan Penelitian	1. Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian / karya seni dan pengabdian	1. Penyusunan Buku Mutu Kebijakan SPMI
				2. Penyusunan Buku Mutu Manual SPMI
				3. Penyusunan Buku Mutu Standar SPMI
				4. Penyusunan Buku Mutu Formulir SPMI
				5. Penyusunan Buku Mutu Standar Nasional Pendidikan
				6. Penyusunan Buku Mutu Standar Nasional Penelitian
				7. Penyusunan Buku Mutu Standar Nasional Pengabdian
				8. Penyusunan Buku Mutu Instrumen Audit Mutu Internal
				9. Penyusunan Buku Mutu Siklus SPMI
				10. Penyusunan Buku Mutu Standar Melampaui

			2. Akreditasi / Kluster Lembaga Penelitian	1. Penerapan Standar ISO Manajemen Mutu
		2. Meningkatnya Kerjasama Kelembagaan	1. Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	1. Peningkatan Kerjasama Kelembagaan
			2. Jumlah Dokumen Feasibility Study	1. Penyusunan Dokumen Feasibility Study
			3. Dokumen Business Plan	1. Penyusunan Dokumen Business Plan LPPMPP

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Sarana dan Prasana lembaga.

C	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Sarana dan Prasana lembaga.	1. Meningkatnya Aktifitas Pusat Kajian dan unggulan Seni, budaya dan karya seni	1. Jumlah Pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	1. Pembukaan Pusat unggulan Seni Budaya Melayu
			2. Jumlah Pusat Kajian Seni	1. Pengembangan Pusat Kajian Ramuan Tradisional
				2. Pengembangan Pusat Kajian Tari
				3. Pengembangan Pusat Kajian Musik
				4. Pengembangan Pusat Kajian Masyarakat Tradisional
				5. Pengembangan Pusat Kajian Industri Kreatif dan Pariwisata
				6. Pengembangan Pusat Kajian Randai dan Sastra Lisan
				7. Pengembangan Pusat Kajian Kerajinan Rakyat
				8. Pengembangan Pusat Kajian Silat
				9. Pengembangan Pusat Kajian Wanita dan Gender
				10. Pusat Kajian Seni dan Religi
				11. Pusat Kajian Kuliner
				12. Pusat Kajian Pakaian Tradisi
			3. Jumlah Karya Inovasi	1. Pelatihan penulisan proposal karya inovasi

				2. Peningkatan Kuota karya Inovasi per tahun
		2. Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Peneliti, Pengabdian dan Pengkarya	1. Angka Partisipasi Dosen	1. Peningkatan Kuota Penelitian, Pengabdian dan Karya Seni
		3. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pengembangan pendidikan pembelajaran	1. Jumlah sarana dan prasarana	1. Pembangunan Gedung LPPM dan Pusat Kajian Seni
				2. Pengadaan Kendaraan Operasional
				3. Pengembangan Sistem Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITBMAS)
				4. Pengembangan Sistem Kuliah Kerja Nyata (e-KKN)
				5. Pengembangan Sistem Pembelajaran (e-learning)
				6. Pengadaan Mobiler
				7. Pengadaan Alat Pengolah Data
				8. Pengadaan Peralatan Perkantoran

B. Indikator Kinerja

1. Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing.

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
S.S.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Karya Seni							
IKSS.1.1	Jumlah Keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	%	22	22	23	24	25	26
IKSS.1.2	Jumlah penelitian Dosen	Judul	36	36	40	59	78	93
IKSS.1.3	Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	%	0	22	23	24	25	26
IKSS.1.4	Jumlah penelitian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau perusahaan.	Judul	0	1	2	4	6	8
IKSS.1.5	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertunjukan dan karya seni	Orang	0	16	24	32	40	48
IKSS.1.6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian dan karya seni	Orang	0	16	24	32	40	48

IKSS.1.7	Jumlah Keluaran karya seni yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	%	0	22	23	24	25	26
S.S.2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Masyarakat							
IKSS.2.1	Jumlah Keluaran pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	%	0	22	23	24	25	26
IKSS.2.2	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	Judul	12	16	22	30	38	45
IKSS.2.3	Jumlah Dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Orang	28	22	30	40	50	60
IKSS.2.4	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	Judul	0	12	24	36	48	54
IKSS.2.5	Jumlah pengabdian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau perusahaan	Judul	0	1	2	4	6	8
IKSS.2.6	Jumlah Desa/Nagari Binaan yang menjadi Sentra Budaya dan Kesenian	Nagari	2	5	7	10	13	15
IKSS.2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat	Orang	15	20	25	30	35	40
S.S.3	Meningkatnya Pengakuan HKI (Hak Cipta, Paten, Desain Industri)							
IKSS.3.1	Jumlah HKI yang di daftarkan	Judul	60	70	80	100	120	140

IKSS.3.2	Jumlah Model Prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial	Judul	1	6	12	18	24	28
IKSS.3.3	Jumlah buku referensi, monografi dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat	Buku	6	12	15	18	21	25
IKSS.3.4	Jumlah HKI Komunal yang didaftarkan	Judul	0	0	2	4	6	8
IKSS.3.5	Jumlah HKI Mahasiswa yang didaftarkan	Judul	0	0	10	15	20	25
S.S.4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah							
IKSS.4.1	Jumlah Publikasi Nasional	Judul	12	30	50	60	70	80
IKSS.4.2	Jumlah Publikasi Internasional	Judul	9	15	16	18	20	22
IKSS.4.3	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	1	1	2	3	4	5
IKSS.4.4	Jumlah Seminar Internasional	Kegiatan	2	3	3	4	4	4
IKSS.4.5	Jumlah Asosiasi Reviewer dan Asosiasi Publikasi	Orang	0	1	1	1	1	1
IKSS.4.6	Jumlah Prosiding Internasional	Judul	2	3	3	5	6	7
IKSS.4.7	Jumlah Prosiding Nasional	Judul	0	3	3	5	6	7

IKSS.4.8	Jumlah Prosiding Lokal	Judul	0	3	3	5	6	7
IKSS.4.9	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional	Orang	10	15	20	22	25	30
IKSS.4.10	Jumlah Sitasi Dosen	Judul	88	120	160	200	240	280
IKSS.4.11	Jumlah Penerbitan	Judul	6	5	10	15	20	25

2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama Lembaga

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
S.S.5	Meningkatnya Kluster Kelembagaan Penelitian							
IKSS.5.1	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian / karya seni dan pengabdian	Dok	6	6	14	34	47	61
IKSS.5.2	Akreditasi / Kluster Lembaga Penelitian	Peringkat	Utama	Utama	Utama	Mandiri	Mandiri	Mandiri
S.S.6	Meningkatnya Kerjasama Kelembagaan							
IKSS.6.1	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Total	50	0	100	100	100	0
IKSS.6.2	Jumlah Dokumen Feasibility Study	Dok	0	0	0	1	1	1
IKSS.6.3	Dokumen Business Plan	Dok	0	0	0	0	1	1

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Sarana dan Prasana lembaga

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Satuan Target	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
S.S.7	Meningkatnya Aktifitas Pusat Kajian dan unggulan Seni, budaya dan karya seni							
IKSS.7.1	Jumlah Pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	Pusat	0	0	0	2	0	3
IKSS.7.2	Jumlah Pusat Kajian Seni	Pusat	12	12	12	12	12	12
IKSS.7.3	Jumlah Karya Inovasi	Judul	0	12	12	12	12	12
S.S.8	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Peneliti, Pengabdian dan Pengkarya							
IKSS.8.1	1. Angka Partisipasi Dosen	%	0	25	30	40	50	60
S.S.9	Menguatnya Kualitas dan Kuantitas sarana dan media pembelajaran							
IKSS.9.1	Jumlah sarana dan prasarana	Unit	1	20	30	19	22	11

C. Kerangka Pendanaan

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis Strategi Capaian/Program Strategis		Kerangka Pendanaan (dalam Juta Rupiah)					
		Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
	TOTAL DANA		2.253	5.247	6.118	7.881	11.498
S.S.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Karya Seni		941	1911	2736	3826	4376
IKSS.1.1	Jumlah Keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat						
	1. Peningkatan Insentif Jurnal Terindex Scopus		100	120	140	160	180
	2. Peningkatan Insentif Jurnal Terindex		50	75	100	125	150
	3. Peningkatan Kuota Penelitian Dasar		180	360	540	840	980
	4. Peningkatan Kuota Penelitian Terapan		240	480	720	1080	1260
	5. Peningkatan Kuota Penelitian Pengembangan			240	360	500	600
	6. Pelatihan publikasi jurnal internasional			15	15	20	20
	7. Peningkatan Kerjasama dengan berbagai mitra pemerintah	30	50	15	20	25	30
IKSS.1.2	Jumlah penelitian Dosen						
	1. Klinik Proposal Penelitian		5	10	10	15	15
	2. Peningkatan Kuota Penelitian Dosen Pemula	60	150	150	225	300	25
	3. Peningkatan Kuota Penelitian Dasar	212	180				
	4. Peningkatan Kuota Penelitian Terapan		240				

	5. Peningkatan Kuota Penelitian Pusat Kajian	90	120	180	240	240	300
	6. Peningkatan Kuota Penelitian Pengembangan						
IKSS.1.3	Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan						
	1. Peningkatan jumlah kuota penelitian dan karya seni dosen		80	200	240	320	500
	2. klinik Proposal Penelitian		1	1	1	1	1
IKSS.1.4	Jumlah penelitian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau perusahaan.						
	1. MoA dengan Balitbang		5	25	50	75	140
	2. MoA dengan Balai Kajian Sejarah dan Purbakala		5	15	25	50	75
	3. Peningkatan kerjasama dengan perusahaan dan Sentra Industri Kreatif		5	25	50	75	100
IKSS.1.5	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertunjukan dan karya seni						
	1. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam pertunjukan dan Karya Seni						
IKSS.1.6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian dan karya seni						
	1. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan Karya Seni						
IKSS.1.7	Jumlah Keluaran karya seni yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat						
	1. Peningkatan Kuota Karya Seni						
S.S.2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Masyarakat		439,5	620	830	1005	1305

IKSS.2.1	Jumlah Keluaran pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat						
	1. Peningkatan Kuota Pengabdian kepada Masyarakat		110	225	300	375	600
	2. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat						
IKSS.2.2	Jumlah pengabdian kepada masyarakat						
	1. Peningkatan Kuota Pengabdian kepada asyarakat						
	2. Peningkatan Kuota Pengabdian Nagari Binaan	32	100	140	250	325	375
	3. Peningkatan Kuota KKN Reguler	209,5	224,5	250	275	300	325
	4. Peningkatan Kuota KKN Terpadu						
	5. Peningkatan Kuota KKN Tematik						
	6. Peningkatan Kuota KKN-PPM						
IKSS.2.3	Jumlah Dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat						
	1. Klinik Proposal Pengabdian kepada Masyarakat		5	5	5	5	5
	2. Peningkatan kuota Pengabdian						
IKSS.2.4	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian						
	1. Peningkatan Kuota Insentif Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil Penelitian						

IKSS.2.5	Jumlah pengabdian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau perusahaan						
	1. MoA dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah (DPMD)						
	2. MoA dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari (DPMN)						
	3. MoA dengan Balai Kajian Sejarah dan Purbakala						
	4. Peningkatan kerjasama dengan Sanggar-Sanggar , UMKM dan Sentra Industri Kreatif						
IKSS.2.6	Jumlah Desa/Nagari Binaan yang menjadi Sentra Budaya dan Kesenian						
	1. Peningkatan Kuota Nagari Binaan						
IKSS.2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat						
	1. Peningkatan Kuota Mahasiswa Mengikuti Pengabdian kepada masyarakat						
S.S.3	Meningkatnya Pengakuan HKI (Hak Cipta, Paten, Desain Industri)		129	363	437,5	500	577,5
IKSS.3.1	Jumlah HKI yang di daftarkan		28	32	50	60	70
	1. Sosialisasi HKI sebagai bentuk perlindungan hak cipta karya seni		5	7	10	10	10
	2. Peningkatan Insentif HKI						
	3. Peningkatan produktifitas karya seni dan karya ilmiah dosen						

	4. Peningkatan fungsi dan peran Sentra HKI		30	30	30	30	30
IKSS.3.2	Jumlah Model Prototype/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial						
	1. Peningkatan Kuota Penelitian dan Karya Seni						
IKSS.3.3	Jumlah buku referensi, monografi dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat	33	66	150	180	210	250
	1. Program dan Kebijakan insentif tentang buku referensi						
	2. Program dan Kebijakan insentif tentang buku ajar						
	3. Program dan Kebijakan insentif tentang monografi						
	4. Pelatihan penulisan buku ilmiah dengan aplikasi mendeley dll			35	40	45	50
IKSS.3.4	Jumlah HKI Komunal yang didaftarkan						
	1. Pemetaan dan inventarisasi budaya dan seni tradisi			35	40	45	50
	2. Pendampingan Pengelolaan HKI Komunal			35	40	45	50
IKSS.3.5	Jumlah HKI Mahasiswa yang didaftarkan			4	7,5	10	12,5
	1. Sosialisasi HKI sebagai bentuk perlindungan hak cipta Karya Seni			35	40	45	55
	2. Peningkatan Insentif HKI Mahasiswa						

S.S.4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah		520,5	818,5	975,5	1125,5	1295,5
IKSS.4.1	Jumlah Publikasi Nasional						
	1. Program insentif publikasi nasional						
	2. Proram Pengelolaan Mutu Jurnal		35	40	45	50	55
	3. Program Mutu Keyscientis dan Special Isu		35	40	45	50	55
	4. Program Pendampingan Publikasi		35	40	45	50	55
	5. Program Pengelolaan Akun Scientis		35	40	45	50	55
	6. Layanan E-Insentif Publikasi Ilmiah			40	45	50	55
	7. Seminar Nasional			25	30	35	45
	8. Seminar Hasil Penelitian Karya Seni dan Pengabdian			25	30	35	45
IKSS.4.2	Jumlah Publikasi Internasional						
	1. Program insentif publikasi Internasional						
	2. Pelatihan Penggunaan Plagiarism Turnitin	1	15	20	25	25	25
	3. pelatihan penulisan jurnal ilmiah bereputasi internasional		15	20	25	25	25
	4. Proram Pengelolaan Mutu Jurnal		15	20	25	25	25
	5. Program Mutu Keyscientis dan Special Isu		15	20	25	25	25

	6. Program Pendampingan Publikasi		15	20	25	25	25
	7. Program Pengelolaan Akun Scientis		15	20	25	25	25
	8. Layanan E-Insentif Publikasi Ilmiah			10	15	20	25
IKSS.4.3	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional						
	1. Workshop Pembuatan Jurnal Prodi		15	18	20	25	30
	2. Workshop Tata Kelola Jurnal berbasis OJS		15	18	20	25	30
	3. Workshop Manajemen Jurnal		15	18	20	25	30
	4. Workshop Percepatan Akreditasi Jurnal		15	18	20	25	30
	5. Wokrshop Indeksasi Jurnal		15	18	20	25	30
	6. Workshop Pengelolaan D.O.I dan Annual Membership Crosreff		15	18	20	25	30
IKSS.4.4	Jumlah Seminar Internasional						
IKSS.4.4	Jumlah Asosiasi Reviewer dan Asosiasi Publikasi						
IKSS.4.4	Jumlah Prosiding Internasional						
IKSS.4.4	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional						
	1. Program Insentif pemakalah nasional dan internasional		45	100	110	125	150
	2. Proram Pengelolaan Mutu Makalah		6	6	6	6	6
	3. Program Pendampingan Makalah		6	6	6	6	6

	4. Workshop Strategi Publikasi Makalah Nasional dan Internasional		30	40	40	40	40
IKSS.4.5	Jumlah Sitasi Dosen						
	1. Pelatihan peningkatan kualitas karya tulis ilmiah		20	25	30	35	40
	2. Workshop Penggunaan Mendeley bagi Mahasiswa Dan Dosen		20	25	30	35	40
	3. Workshop Akun Scientis bagi Dosen dan Mahasiswa		20	25	30	35	40
	4. Layanan Sinta		3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
IKSS.4.5	Jumlah Penerbitan		50	100	150	200	250
S.S.5	Meningkatnya Kluster Kelembagaan Penelitian		55	325	510	630	760
IKSS.5.1	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian / karya seni dan pengabdian						
	1. Penyusunan Buku Mutu Kebijakan SPMI	0	9	18	45	63	81
	2. Penyusunan Buku Mutu Manual SPMI	0	9	18	45	63	81
	3. Penyusunan Buku Mutu Standar SPMI	0	9	18	45	63	81
	4. Penyusunan Buku Mutu Formulir SPMI	0	9	18	45	63	81
	5. Penyusunan Buku Mutu Standar Nasional Pendidikan	0	9	18	45	63	81
	6. Penyusunan Buku Mutu Standar Nasional Penelitian	0	10	10	10	10	10
	7. Penyusunan Buku Mutu Standar Nasional Pengabdian	0	0	10	10	10	10

	8. Penyusunan Buku Mutu Instrumen Audit Mutu Internal	0	0	10	10	10	10
	9. Penyusunan Buku Mutu Siklus SPMI	0	0	10	20	50	70
	10. Penyusunan Buku Mutu Standar Melampaui	0	0	0	40	40	60
IKSS.5.2	Akreditasi / Kluster Lembaga Penelitian						
	1. Penerapan Standar ISO Manajemen Mutu	0	0	195	195	195	195
S.S.6	Meningkatnya Kerjasama Kelembagaan	0	0	0	80	130	150
IKSS.6.1	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian						
	1. Peningkatan Kerjasama Kelembagaan				50	100	150
IKSS.6.2	Jumlah Dokumen Feasibility Study						
	1. Penyusunan Dokumen Feasibility Study	0	0	0	30	0	0
IKSS.6.3	Dokumen Business Plan						
	1. Penyusunan Dokumen Business Plan LPPMPP	0	0	0	0	30	0
S.S.7	Meningkatnya Aktifitas Pusat Kajian dan unggulan Seni, budaya dan karya seni		0	444	464	484	554
IKSS.7.1	Jumlah Pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi				20		30
IKSS.7.2	Jumlah Pusat Kajian Seni			240	240	280	320
IKSS.7.3	Jumlah Karya Inovasi		0	204	204	204	204
S.S.8	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Peneliti, Pengabdi dan Pengkarya						
IKSS.8.1	Angka Partisipasi Dosen						
S.S.9	Menguatnya Kualitas dan Kuantitas sarana dan media pembelajaran		167,7	765	165	310	2630
IKSS.9.1	Jumlah sarana dan prasarana						

1. Pembangunan Gedung LPPM dan Pusat Kajian Seni	0	0	0	0	0	2050
2. Pengadaan Kendaraan Operasional	1	0	400	0	0	400
3. Pengembangan Sistem Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITBMAS)	0	35	35	35	40	40
4. Pengembangan Sistem Kuliah Kerja Nyata (e-KKN)	0	35	35	35	40	40
5. Pengembangan Sistem Pembelajaran (e-learning)	0	35	35	35	40	40
6. Pengadaan Mobiler	0		130	60	60	60
7. Pengadaan Alat Pengolah Data	0	62,7	100	0	100	0
8. Pengadaan Peralatan Perkantoran	0	0	30	0	30	0

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan program strategis akan berjalan dengan lancar jika dilakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap program strategis yang telah direncanakan di Bab 3. Rekapitulasi monitoring dan evaluasi ditampilkan dalam tabel berikut.

No.	Arah Kebijakan dan Program Strategis	Penanggung Jawab	Tim Monitoring
1.	Menghasilkan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing.	a. Fakultas b. Program Studi c. LPPMP	1. Senat Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2. Jaminan Mutu.
2.	Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama Lembaga.	a. LPPMPP	1. Senat Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2. Jaminan Mutu.
3.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Sarana dan Prasana lembaga.	a. LPPMPP b. Biro Umum	1. Satuan Pengawasan Intern (SPI).

B. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Renstra

Mekanisme monitoring dan evaluasi Rencana Strategis LPPMP ISI Padangpanjang meliputi kebijakan, sistim, struktur dan prosedur monitoring dan evaluasi. Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Senat dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) meliputi :

1. **Perencanaan**, apakah perencanaan program telah dilakukan bersama-sama (mengundang banyak pihak yang akan dilibatkan dalam program)?
2. **Kegiatan**, apakah kegiatan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik (tepat waktu, sesuai anggaran, partisipasi semua pihak, dan lain lain)
3. **Penggunaan sumber daya**, apakah penggunaan sumber daya sudah cukup baik? (tidak boros, tidak berlebihan)?

4. **Pelaku kegiatan**, apakah masing-masing penanggung jawab kegiatan sudah berperan sesuai kesepakatan? Apakah kita telah melibatkan pihak-pihak terkait (Kementerian, Pemda, Unit kerja lain, Masyarakat) sesuai kesepakatan?
5. **Hasil**, apakah hasil yang diharapkan telah tercapai atau belum?
6. **Tujuan dan manfaat**, apakah tujuan program sudah tercapai? Apakah semua pihak bisa merasakan manfaat dari program?
7. **Nilai-nilai**, apakah nilai-nilai yang telah disepakati masih ditaati oleh semua pihak?

Monitoring dan Evaluasi juga didasarkan kepada indikator-indikator kinerja pada masing-masing sasaran dan program.

C. Monitoring dan Evaluasi

1. Menghasilkan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing.

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja						Organ Penanggung Jawab	Monev
		Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024		
S.S.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Karya Seni						a. Fakultas b. Program Studi c. LPPMP	1. Senat Institut 2. Jaminan Mutu.	
IKSS.1.1	Jumlah Keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	%	22	22	23	24	25	26	
IKSS.1.2	Jumlah penelitian Dosen	Judul	36	36	40	59	78	93	
IKSS.1.3	Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	%	0	22	23	24	25	26	
IKSS.1.4	Jumlah penelitian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau perusahaan.	Judul	0	1	2	4	6	8	

IKSS.1.5	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertunjukan dan karya seni	Orang	0	16	24	32	40	48		
IKSS.1.6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian dan karya seni	Orang	0	16	24	32	40	48		
IKSS.1.7	Jumlah Keluaran karya seni yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	%	0	22	23	24	25	26		
S.S.2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Masyarakat								a. Fakultas b. Program Studi c. LPPMP	1. Senat Institut 2. Jaminan Mutu.
IKSS.2.1	Jumlah Keluaran pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	%		22	23	24	25	26		
IKSS.2.2	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	Judul		16	22	30	38	45		
IKSS.2.3	Jumlah Dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Orang		22	30	40	50	60		
IKSS.2.4	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	Judul		12	24	36	48	54		

IKSS.2.5	Jumlah pengabdian berbasis kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah, Organisasi atau perusahaan	Judul		1	2	4	6	8		
IKSS.2.6	Jumlah Desa/Nagari Binaan yang menjadi Sentra Budaya dan Kesenian	Nagari		5	7	10	13	15		
IKSS.2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat	Orang		10	14	20	26	30		
S.S.3	Meningkatnya Pengakuan HKI (Hak Cipta, Paten, Desain Industri)								a. Fakultas b. Program Studi c. LPPMP	1. Senat Institut 2. Jaminan Mutu.
IKSS.3.1	Jumlah HKI yang di daftarkan	Judul		70	80	100	120	140		
IKSS.3.2	Jumlah Model Prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial	Judul		6	12	18	24	28		
IKSS.3.3	Jumlah buku referensi, monografi dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat	Buku	6	12	15	18	21	25		
IKSS.3.4	Jumlah HKI Komunal yang didaftarkan	Judul			2	4	6	8		
IKSS.3.5	Jumlah HKI Mahasiswa yang didaftarkan	Judul			10	15	20	25		

S.S.4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah								a. Fakultas b. Program Studi c. LPPMP	1. Senat Institut 2. Jaminan Mutu.
IKSS.4.1	Jumlah Publikasi Nasional	Judul		30	50	60	70	80		
IKSS.4.2	Jumlah Publikasi Internasional	Judul		15	16	18	20	22		
IKSS.4.3	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal		1	2	3	4	5		
IKSS.4.4	Jumlah Seminar Internasional	Kegiatan		3	3	4	4	4		
IKSS.4.5	Jumlah Asosiasi Reviewer dan Asosiasi Publikasi	Orang		1	1	1	1	1		
IKSS.4.6	Jumlah Prosiding Internasional	Judul		3	3	5	6	7		
IKSS.4.7	Jumlah Prosiding Nasional	Judul		3	3	5	6	7		
IKSS.4.8	Jumlah Prosiding Lokal	Judul		3	3	5	6	7		
IKSS.4.9	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional	Orang		15	20	22	25	30		
IKSS.4.10	Jumlah Sitasi Dosen	Judul	88	120	160	200	240	280		
IKSS.4.11	Jumlah Penerbitan	Judul	6	5	10	15	20	25		

2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama Lembaga

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja							Organ Penanggung Jawab	Monev
		Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024			
S.S.5	Meningkatnya Kluster Kelembagaan Penelitian							a. LPPMPP	1. Senat Institut 2. Jaminan Mutu.	
IKSS.5.1	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian / karya seni dan pengabdian	Dok		6	14	34	47	61		
IKSS.5.2	Akreditasi / Kluster Lembaga Penelitian	Peringkat	Utama	Utama	Utama	Mandiri	Mandiri	Mandiri		
IKSS.5.3	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian	Total	0	0	1	1	1	0		
IKSS.5.4	Jumlah Dokumen Feasibility Study	Dok		0	0	1	1	1		
IKSS.5.5	Dokumen Business Plan	Dok	0	0	0	0	1	1		
S.S.6	Meningkatnya Aktifitas Pusat Kajian dan unggulan Seni, budaya dan karya seni							a. LPPMPP	1. Senat Institut 2. Jaminan Mutu.	

IKSS.6.1	Jumlah Pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	Pusat				2		3		
IKSS.6.2	Jumlah Pusat Kajian Seni	Pusat	12	12	12	12	12	12		
IKSS.6.3	Jumlah Karya Inovasi	Judul		12	12	12	12	12		

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Sarana dan Prasana lembaga.

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan Target	Target Kinerja							Organ Penanggung Jawab	Monev
		Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024			
S.S.7	Menguatnya Kualitas dan Kuantitas sarana dan media pembelajaran							a. LPPMPP b. Biro Umum	1. Satuan Pengawasan Intern (SPI).	
IKSS.7.1	Jumlah sarana dan prasarana	Unit	1	20	30	19	22	11		

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Renstra LPPMPP 2020 - 2024 fokus dalam melaksanakan Program Strategis ISI Padangpanjang pada 3 arah kebijakan utama yaitu :

Menghasilkan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing:

1. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Karya Seni
2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat
3. Meningkatnya Pengakuan dan Perlindungan HKI (Hak Cipta, Paten, Desain Industri)
4. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah

Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama Lembaga

1. Meningkatnya Akreditasi/Kluster Kelembagaan Penelitian
2. Meningkatnya Kerjasama Kelembagaan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, Sarana dan Prasana lembaga.

1. Meningkatnya Aktifitas Pusat Kajian dan unggulan Seni, budaya dan karya seni
2. Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Peneliti, Pengabdi dan Pengkarya
3. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pengembangan pendidikan pembelajaran

B. Kritik dan Saran

Demikian Dokumen Resntra LPPMPP ini disusun sesuai dengan pedoman dan kebijakan ISI Padangpanjang yang tertuang dalam RIP ISI 2020-2044 dan Renstra 2020- 2024, dengan harapan dapat mendukung semua program dan rencana yang telah disusun dengan baik, Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk perbaikan dan kelancaran pelaksanaan program-prpogram kedepan, semoga semua niat dan usaha dalam menyusun ini bisa memberikan manfaat bagi lembaga ISI Padangpanjang dimasa depan.



LPPMPP ISI PADANGPANJANG